

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa:

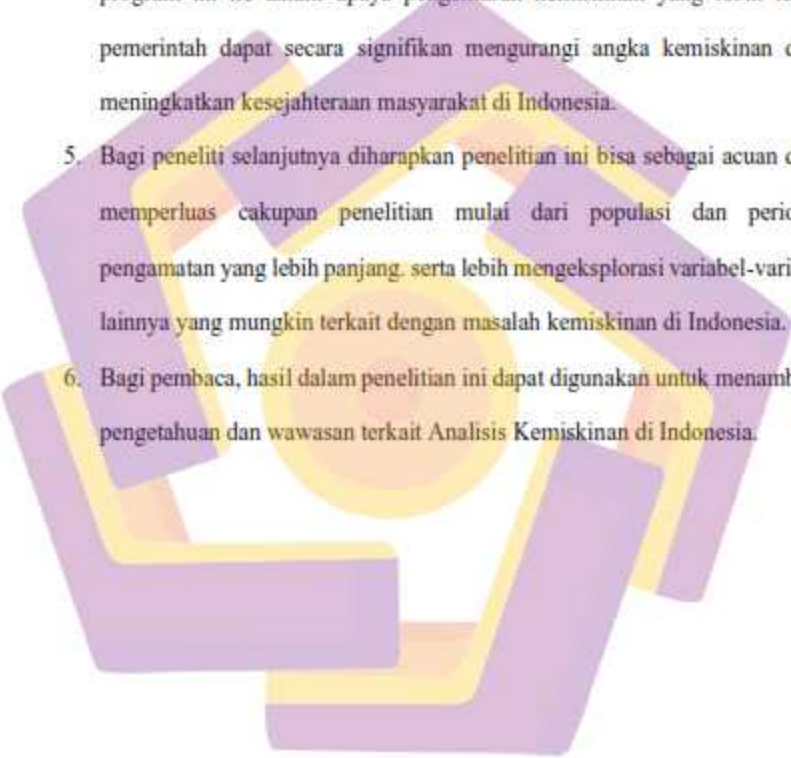
1. Pendidikan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan. Pendidikan memberikan individu kemampuan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk memperoleh pekerjaan yang lebih baik dan berbayar tinggi. Orang yang memiliki tingkat pendidikan yang lebih tinggi biasanya memiliki lebih banyak peluang pekerjaan yang baik. Selain itu, tingkat pendidikan yang lebih tinggi sering kali berhubungan dengan pekerjaan yang membayar lebih tinggi, yang dapat membantu seseorang menghindari kemiskinan atau meninggalkannya.
2. BPJS berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan. BPJS membantu mengurangi pembiayaan kesehatan yang cenderung cukup besar untuk dikeluarkan oleh masyarakat tidak mampu. Sehingga hal tersebut dapat mengatasi dan mengeluarkan masyarakat agar tidak terjerat kemiskinan yang lebih parah. BPJS adalah penjamin kesehatan masyarakat yang dikeluarkan pemerintah. Dengan kondisi masyarakat yang sehat akan membuat tingkat produktifitas masyarakat menjadi lebih meningkat
3. Jamkesda berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kemiskinan. Walaupun Jamkesda membantu pembiayaan kesehatan untuk masyarakat

tidak mampu, namun tidak terlalu banyak berpengaruh untuk mengatasi kemiskinan pada masyarakat. Hal ini disebabkan oleh belum adanya pemerataan untuk penyaluran Jamkesda kepada masyarakat di Kabupaten/Provinsi.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dibuat maka dapat ditarik saran sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan juga sebagai dasar pengambilan dan pembuatan kebijakan yang sesuai dengan permasalahan masing-masing provinsi di Indonesia agar masalah kemiskinan dapat diatasi dengan baik untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan yang kuat dan berhasil.
2. Peningkatan kualitas pendidikan di setiap daerah seluruh Indonesia dengan memperbaiki serta menambah infrastruktur pendidikan. Meningkatkan kualitas guru dan pengajar. Memperluas akses pendidikan di semua kalangan. Memberikan bantuan serta beasiswa kepada anak atau keluarga yang terdampak kemiskinan dan pengembangan kurikulum dengan basis keterampilan.
3. Perbaiki sistem jaminan kesehatan di setiap daerah seluruh Indonesia. Peningkatan layanan dan akses kesehatan untuk semua kalangan. Membuat program hidup sehat dan pencegahan penyakit berbahaya atau kronis kepada masyarakat untuk upaya penekanan biaya kesehatan pada keluarga.

- 
4. Untuk mengatasi kemiskinan melalui pendidikan dan jaminan kesehatan, perlu ada strategi yang terintegrasi, berkelanjutan, dan berfokus pada peningkatan akses dan kualitas. Dengan memperluas akses pendidikan, memperbaiki sistem jaminan kesehatan, dan mengintegrasikan program-program ini ke dalam upaya pengentasan kemiskinan yang lebih luas, pemerintah dapat secara signifikan mengurangi angka kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Indonesia.
 5. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini bisa sebagai acuan dan memperluas cakupan penelitian mulai dari populasi dan periode pengamatan yang lebih panjang, serta lebih mengeksplorasi variabel-variabel lainnya yang mungkin terkait dengan masalah kemiskinan di Indonesia.
 6. Bagi pembaca, hasil dalam penelitian ini dapat digunakan untuk menambah pengetahuan dan wawasan terkait Analisis Kemiskinan di Indonesia.